

LAMPIRAN

Kantor Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul



Brosur Terkat Penjelasan Program Upaya Khusus SIWAB (Sapi Induk Wajib Bunting)

Praktek pemotongan ternak ruminansia betina produktif yang marak terus berlangsung sampai saat ini, sangat berpengaruh terhadap ketersediaan sapi nasional, jika hal ini dibiarkan akan berdampak buruk pada perekonomian negara dan mengancam kemandirian bangsa Indonesia akibat ketergantungan dengan impor daging dari negara lain.

Penyelamatan sapi betina produktif di Rumah Potong Hewan/RPH (sektor hilir) merupakan langkah pertahanan terakhir dalam proses penyelamatan sapi betina produktif setelah langkah-langkah penyelamatan di kelompok ternak dan di pasar ternak (sektor hulu).

Hanya sapi betina **tidak produktif** yang boleh dipotong, dengan ketentuan:

1. Dinyatakan tidak produktif pada Surat Keterangan Status Reproduksi (SKSR), berdasarkan pemeriksaan status reproduksi yang dilakukan oleh dokter hewan atau petugas yang ditunjuk dibawah pengawasan dokter hewan. SKSR bisa diperoleh dari Puskesmas terdekat. Ternak tanpa SKSR ditolak untuk dipotong.
2. Hasil pemeriksaan antemortem di RPH oleh dokter hewan atau petugas yang ditunjuk di bawah pengawasan dokter hewan maksimal 24 jam sebelum ternak tersebut dipotong.

Partisipasi seluruh elemen masyarakat sangat diharapkan dalam menjalankan aturan pelarangan pemotongan ternak ruminansia besar betina produktif ini. Seluruh masyarakat, pelaku usaha, POLRI, Pemerintah, memainkan perannya masing-masing untuk mendukung usaha pencegahan tersebut. Berhasilan program ini akan menyelamatkan ternak bibit atau induk yang pada akhirnya dapat mengembangkan populasi ternak nasional. Perbaikan pada sektor peternakan juga akan berdampak pada pengurangan ketergantungan negara kita adapun impor daging dari negara lain.

"MARI SELAMATKAN TERNAK BETINA PRODUKTIF SEBAGAI PENGHASIL BIBIT TERNAK KITA"

CEGAH PEMOTONGAN SAPI BETINA PRODUKTIF

Cegah Pemotongan Ternak Betina Produktif

"LINDUNGILAH AKU, KARENA MASIH PRODUKTIF"

DINAS PERTANIAN DIY
Jl. Gondosuli No. 6 Yogyakarta 55165 Telp/Fax: (0274) 511001

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163 Telp: (0274) 4386955

Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Bantul
Komplek II Perkantoran Perikab Bantul, Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul 55714 Telp: (0274) 6460 236 Fax: (0274) 6460182

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo
Jl. Sugiman No.21 Wates, Kulon Progo 55611 Telp: (0274) 773009

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunung Kidul
Jl. Taman Bhakti No 2 Wonosari, Gunung Kidul 55851 Telp: (0274) 391317

Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Jl. Dr. Radjimin, Sucean, Triharjo, Sleman, Sleman-D.I. Yogyakarta 55511 Telp/Fax: (0274) 865560

Serta Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Terdekat

DINAS PERTANIAN DIY
Jl. Gondosuli No. 6 Telp: (0274) 588938, (0274) 583937
Fax: 563937 Email: distan@jogjapro.go.id
YOGYAKARTA 55165

Poster Yang Dipasang di Depan Kantor Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan



Salah Satu Peternak Sapi di Dusun Manding Trirenggo, Kabupaten Bantul yaitu Bapak Gunarto



Draft Wawancara

A. Komunikator : Dinas Pertanian, pangan, kelautan dan perikanan kabupaten Bantul.

Pertanyaan :

1. Kapan program upaya khusus siwab dikabupaten bantul ini diluncurkan?
2. Apa tujuan dan fungsi dari program upaya khusus siwab dikabupaten bantul?
3. Kegiatan-kegiatan apa sajakah yang dilakukan pada program upaya khusus siwab dikabupaten bantul?
4. Sapi apa saja yang wajib dilaporkan?
5. Berapa target ekor sapi yang akan diikutsertakan dalam program upaya khusus siwab?
6. Apa sajakah dampak yang diberikan setelah adanya program upaya khusus siwab ini. Negatif atau positif?
7. Apakah program upaya khusus siwab ini berjalan dengan efektif?
8. Apa sajakah hasil setelah program upaya khusus siwab ini dijalankan?
9. Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh dinas pertanian, pangan, kelautan dan perikanan ini dengan pihak-pihak terkait program yang dijalankan dalam mencapai tujuan bersama?

B. Komunikasikan : Peternak Sapi di Kabupaten Bantul

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat peternak sapi kabupaten bantul dengan adanya program upaya khusus siwab?
2. Apakah dengan adanya program upaya khusus siwab sangat menguntungkan bagi peternak sapi yang ada dikabupaten bantul?

C. Pesan (Data/Informasi/dapat dipercaya)

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara meyakinkan peternak sapi bahwa program upaya khusus siwab dapat berdampak baik bagi peternak sapi di kabupaten bantul?

D. Media

Pertanyaan :

1. Dengan media apa dinas pertanian, pangan, kelautan dan perikanan memberikan informasi terhadap peternak sapi untuk memberitahu program upaya khusus siwab yang akan diberikan?

E. Kendala

Pertanyaan :

1. Apa ada kendala dalam menjalankan program upaya khusus tersebut? Apa saja kendala yang dihadapi?
2. Bagaimana cara menghadapi dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi?

F. Feedback (Respon/tanggapan/saran)

Pertanyaan :

1. Bagaimana respon dari peternak sapi ketika mengetahui adanya program upaya khusus siwab?
2. Apakah para peternak sapi ikut berpartisipasi dalam menjalankan program upaya khusus siwab?